

<< SEBELUM | DAFTAR ISI | SESUDAH >>

فِعْلٌ مَعْلُومٌ – فِعْلٌ مَجْهُولٌ

FI'IL MA'LUM (Kata Kerja Aktif) - FI'IL MAJHUL (Kata Kerja Pasif)

Dalam tata bahasa Indonesia, dikenal istilah Kata Kerja Aktif dan Kata Kerja Pasif. Perhatikan contoh berikut ini:

Abubakar membuka pintu. --> kata "membuka" disebut Kata Kerja Aktif.
Pintu dibuka oleh Abubakar. --> kata "dibuka" disebut Kata Kerja Pasif.

Dalam tata bahasa Arab, dikenal pula istilah Fi'il Ma'lum dan Fi'il Majhul yang fungsinya mirip dengan Kata Kerja Aktif dan Kata Kerja Pasif.

Perhatikan contoh kalimat di bawah ini:

ضَرَبَ عُمَرُ

(= Umar memukul)

ضُرِبَ عُمَرُ

(= Umar dipukul)

Fi'il ضَرَبَ (=memukul) adalah Fi'il Ma'lum (Kata Kerja Aktif). Fa'il atau Pelakunya adalah Umar bersifat aktif (melakukan pekerjaan yakni memukul).

Fi'il ضُرِبَ (=dipukul) adalah Fi'il Majhul (Kata Kerja Pasif). Fa'il atau Pelakunya tidak diketahui (tidak disebutkan). Untuk itu, dalam Fi'il Majhul, dikenal istilah Naib al-Fa'il (نَائِبُ الْفَاعِلِ) atau Pengganti Fa'il (Pelaku).

Dalam contoh di atas, Umar adalah Naib al-Fa'il (pengganti Pelaku).

Fi'il Majhul dibentuk dari Fi'il Ma'lum dengan perubahan sebagai berikut:

- Huruf pertamanya menjadi berbaris Dhammah
- Huruf sebelum huruf terakhirnya menjadi berbaris Kasrah untuk Fi'il Madhy dan menjadi berbaris Fathah untuk Fi'il Mudhari'.

Fi'il Madhy		Fi'il Mudhari'	
Fi'il Ma'lum	Fi'il Majhul	Fi'il Ma'lum	Fi'il Majhul
فَعَلَ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	يُفْعَلُ

Contoh-contoh dalam kalimat:

Fi'il Madhy **أَمَرَ** (=memerintah) menjadi Fi'il Majhul **أُمِرَ** (=diperintah):

أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ	= aku diperintah agar menyembah Allah
أُمِرْنَا أَنْ نَعْبُدَ اللَّهَ	= kami diperintah agar menyembah Allah
أُمِرْتَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ	= engkau (lk) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرْتَ أَنْ تَعْبُدِيَ اللَّهَ	= engkau (pr) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرْتُمَا أَنْ تَعْبُدَا اللَّهَ	= kamu berdua diperintah agar menyembah Allah
أُمِرْتُمْ أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ	= kalian (lk) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرْتُنَّ أَنْ تَعْبُدْنَ اللَّهَ	= kalian (pr) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرَ أَنْ يَعْبُدَ اللَّهَ	= dia (lk) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ	= dia (pr) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرَا أَنْ يَعْبُدَا اللَّهَ	= mereka (2 lk) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرَتَا أَنْ تَعْبُدَا اللَّهَ	= mereka (2 pr) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرُوا أَنْ يَعْبُدُوا اللَّهَ	= mereka (lk) diperintah agar menyembah Allah
أُمِرْنَ أَنْ يَعْبُدْنَ اللَّهَ	= mereka (pr) diperintah agar menyembah Allah

Fi'il Mudhari' **يَعْرِفُ** (=mengenal) menjadi Fi'il Majhul **يُعْرَفُ** (=dikenal):

أُعْرِفُ بِكَلَامِي	= aku dikenal dari bicaraku
نُعْرَفُ بِكَلَامِنَا	= kami dikenal dari bicara kami
تُعْرَفُ بِكَلَامِكَ	= engkau (lk) dikenal dari bicaramu

تُعْرِفِينَ بِكَلَامِكَ	= engkau (pr) dikenal dari bicaramu
تُعْرِفَانِ بِكَلَامِكُمَا	= kamu berdua dikenal dari bicara kamu berdua
تُعْرِفُونَ بِكَلَامِكُمْ	= kalian (lk) dikenal dari bicara kalian
تُعْرِفَنَّ بِكَلَامِكُنَّ	= kalian (pr) dikenal dari bicara kalian
يُعْرِفُ بِكَلَامِهِ	= dia (lk) dikenal dari bicaranya
تُعْرِفُ بِكَلَامِهَا	= dia (pr) dikenal dari bicaranya
يُعْرِفَانِ بِكَلَامِهِمَا	= mereka (2 lk) dikenal dari bicara mereka
يُعْرِفُونَ بِكَلَامِهِمْ	= mereka (lk) dikenal dari bicara mereka
يُعْرِفَنَّ بِكَلَامِهِنَّ	= mereka (pr) dikenal dari bicara mereka

Carilah contoh-contoh Fi'il Majhul dalam ayat-ayat al-Quran dan al-Hadits!

<< [SEBELUM](#) | [DAFTAR ISI](#) | [SESUDAH](#) >>